

KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID – 19 KELAS V

Kristian, Tahmid Sabri, Rio Pranata

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email:kristiankristian822@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the correlation between learning motivation and thematic learning outcomes during the covid-19 pandemic for fifth grade students at 33 North Pontianak State Elementary School. The method used is a descriptive method in the form of relationship studies by using correlation studies. This study used a population of 68 students and a sample of 34 students. Data collection techniques used in this research are indirect communication techniques and documentary study techniques. The tools used to collect data are questionnaires and student learning outcomes documents. Based on statistical analysis using the product moment correlation formula for calculating the correlation of learning motivation with thematic learning outcomes during the Covid-19 pandemic, fifth grade students of the 33 North Pontianak State Elementary School obtained rcount of 0.279, while rtable of 0.339, this means rcount < rtable. From the results of the calculations, it can be concluded that there is no positive correlation between learning motivation and thematic learning outcomes during the Covid-19 pandemic for fifth grade students at the 33 North Pontianak State Elementary School.

Keywords: Correlation, Covid-19, Motivation, Thematic Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern ini terutama pada era globalisasi seperti sekarang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai suatu tujuan pembangunan diantaranya ialah wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan faktor kehidupan yang sangat penting bagi kemajuan peradaban suatu bangsa, melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas. Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh individu itu sendiri secara sadar dan terencana demi mewujudkan sebuah proses pembelajaran yang efektif yang memiliki tujuan untuk mendidik siswa dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Keberhasilan pendidikan suatu bangsa di pengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah dari Pendidikan Dasar. Pendidikan dasar merupakan suatu pendidikan yang bertujuan untuk memberikan sebuah bekal kemampuan dasar pada siswa agar dapat mengembangkan kehidupannya baik itu sebagai pribadi, warga negara, dan anggota masyarakat serta mempersiapkan siswa untuk dapat mengikuti pendidikan ditingkat selanjutnya. Untuk mencapai tujuan pendidikan di Sekolah Dasar, tentunya tidak terlepas dari adanya kegiatan yang akan dilakukan oleh seorang guru dengan siswa yang dikenal dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan juga akan menentukan perkembangan pada siswa. Namun

sekarang ini, masih banyak sekali permasalahan - permasalahan di dalam dunia pendidikan yang akan dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, diantaranya yaitu menyangkut tentang masalah kualitas pada pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus *covid-19*. *Covid-19* menjadi pandemik yang global penyebarannya begitu sangat mengkhawatirkan yang mengakibatkan pemerintah harus melakukan kerja sama untuk menekan laju penyebaran virus *Covid-19* dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya sebuah kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang biasanya dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Salah satu dampak dari *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran yang ada di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbuan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring). Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona.

Seluruh jenjang pendidikan baik yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) memperoleh dampak negatif karena siswa dipaksa belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan *covid - 19*, padahal tidak semua siswa terbiasa belajar melalui online. Sekolah harus memikirkan strategi pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kompetensi guru, siswa, orangtua, maupun dari sarana yang dimiliki. Apalagi masih ada beberapa guru yang belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di berbagai daerah. Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kualitas pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa, dalam proses belajar terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu motivasi, minat, konsep diri dan sebagainya. Perlu adanya motivasi pada setiap siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi siswa berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Motivasi bisa dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar, kelangsungan dari kegiatan belajar dan juga memberikan arahan di kegiatan belajar, agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Emda (2017) menyatakan bahwa "proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi yang baik" (p.181). Oleh sebab itu motivasi dalam belajar sangatlah penting

oleh setiap siswa, baik motivasi dari dalam maupun dari luar.

Suasana belajar yang diciptakan oleh pembelajaran dalam jaringan juga mempengaruhi motivasi siswa, jika dalam pembelajaran tatap muka, guru mampu menciptakan sebuah suasana kelas yang kondusif untuk menjaga motivasi siswa dalam belajar agar pembelajaran dapat tercapai karena suasana di dalam kelas yang berpengaruh pada motivasi siswa. Namun dengan kondisi pembelajaran daring ini dapat menyebabkan guru kesulitan dalam mengontrol dan menjaga suasana belajar karena terbatasnya dalam ruang virtual. Kondisi ini lah yang menyebabkan motivasi siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar.

Melalui wawancara yang dilakukan dengan guru, hasil wawancara yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran tetap berjalan dan proses belajar mengajar dilakukan secara online dengan menggunakan teknologi. Sekolah menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan teknis kepada para guru agar bisa menggunakan teknologi modern dalam pembelajaran. Guru yang mengajar menggunakan aplikasi "zoom" dan juga membuat grup pada aplikasi Whatsapp yang berisi orang tua siswa pada kelas tersebut. Grup Whatsapp digunakan untuk memberikan materi yang akan di ajarkan dan latihan atau tugas untuk siswanya, terdapat kendala dalam pembelajaran online ini yang mana kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan hasil kerja, bahkan ada yang sama sekali tidak mengirimkan tugas, dan juga jeda waktunya dalam mengumpulkan nya tidak teratur meskipun sudah ditegur oleh guru.

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan orang tua murid, diperoleh informasi bahwa, orang tua kesulitan pada saat membimbing anak belajar dirumah. Anak sebenarnya sudah di dorong oleh

orang tua untuk belajar, tetapi anak sendiri terkadang kurang mengindahkan karena kondisi tidak sama seperti di sekolah. Di rumah anak cenderung merasa bebas, kurangnya target dalam menyelesaikan sesuatu, tidak adanya kompetisi dengan siswa lain untuk mencapai nilai tertinggi, kesibukan kerja orang tua, lingkungan menjenuhkan karena fase *social distancing*. Kumpulan data ini merujuk kepada salah satu hambatan penting yang di alami oleh siswa tersebut, yaitu terkait motivasi, yang apabila tetap dibiarkan tentu akan mengarah kepada hasil belajar yang tidak optimal di masa pandemi ini. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Korelasi Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Tematik Pada Masa Pandemi Covid – 19 Siswa Kelas V SDN 33 Pontianak Utara".

Masalah umum dalam penelitian ini adalah Bagaimana korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar tematik pada masa pandemi covid – 19 siswa Kelas V SDN 33 Pontianak Utara? Adapun masalah khusus dijabarkan sebagai berikut : (1) Bagaimanakah motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid – 19 siswa Kelas V SDN 33 Pontianak Utara? (2) Bagaimanakah hasil belajar siswa pada masa pandemi covid – 19 siswa Kelas V SDN 33 Pontianak Utara? (3) Apakah terdapat korelasi antara motivasi dengan hasil belajar pada masa pandemi covid – 19 Kelas V SDN 33 Pontianak Utara?. Berangkat dari rumusan masalah umum, maka tujuan umum dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan ada tidaknya korelasi antara motivasi siswa selama belajar di rumah dimasa pandemi covid – 19 dengan hasil belajar siswa Kelas V SDN 33 Pontianak Utara

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Nawawi mengungkapkan bahwa metode deskriptif

adalah cara pemecahan sebuah masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan sebuah keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta apa adanya yang ada dilapangan (Nawawi, 2015 p.67). Sedangkan Sukmadinata (2015) menyatakan bahwa, "Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah sebuah metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan sebuah kejadian-kejadian yang ada, yang berlangsung pada sekarang atau pada waktu lampau" (p.54). Bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi hubungan (*Interrelationship Studies*) dengan menggunakan cara penelitian studi korelasi (*Correlation Studies*). Studi korelasi digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Untuk melaksanakan penelitian perlu diketahui populasi yang akan menjadi sasaran dan fokus penelitian. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari sebuah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan selanjutnya akan ditarik menjadi sebuah kesimpulan" (p.117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas V SDN 33 Pontianak Utara yang berjumlah 68 siswa yang bearti seluruh siswa kelas V. Dalam populasi terdapat sampel yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian, untuk memudahkan dalam mengambil dan menganalisis data yang diperoleh. Arikunto (2014) menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang akan digunakan untuk diteliti" (p.174). Pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Jumlah sample yang digunakan sebanyak 34 orang siswa. Teknik

yang digunakan dalam pengambilan sample yaitu dengan melakukan cabut undi.

Untuk menghasilkan penelitian yang valid dan reliabel maka pada saat mengumpulkan data hasil penelitian harus menggunakan teknik yang tepat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan studi dokumenter. Dalam sebuah penelitian diperlukan alat pengumpulan data agar bisa memperoleh data yang baik dan akurat. Adapun instrumen (alat pengumpulan data) yang akan digunakan dalam penelitian berupa angket atau *kuesioner* motivasi dan dokumen hasil nilai rata-rata UAS semester genap 2020/2021. Agar alat pengumpul data berupa angket (*kuesioner*) dapat digunakan menjadi alat pegumpul data yang objektif dan mampu menguji hipotesis penelitian, maka diperlukan analisis dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen melalui uji coba angket motivasi pada siswa di kelas V SDN 33 Pontianak Utara.

Adapun prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini meliputi: (1) Menyiapkan surat tugas untuk melakukan wawancara dengan wali Kelas V Sekol Negeri 33 Pontianak Utara. (2) Memberikan surat tugas dan meminta izin kepada Kepala SDN 33 Pontianak Utara untuk melakukan penelitian. (3) Melaksanakan wawancara dengan wali Kelas V SDN 33 Pontianak Utara untuk mengetahui motivasi siswa dirumah pada masa pandemi *covid* – 19 dengan hasil belajar pada rata – rata nilai UAS semester genap. (4) Menyiapkan kisi – kisi angket motivasi. (5) Menyiapkan instrument penelitian berupa angket untuk mengukur motivasi siswa dirumah pada masa pandemi *Covid-19*. (6) Melakukan validasi terhadap instrument penelitian yang dilakukan oleh

dosen/pakar dibidangnya dan wali Kelas V SDN 33 Pontianak Utara. (7) Melakukan uji coba terhadap instrument, lalu menganalisis data hasil uji coba. (8) Soal angket yang telah diujicoba siap digunakan sebagai alat pengumpul data karena sudah dinyatakan valid dan layak digunakan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu serangkaian kegiatan pelaksanaan dalam penelitian. Pada tahap ini meliputi : (1) Memberikan angket motivasi siswa pada masa pandemi *covid* – 19 kepada siswa Kelas V SDN 33 Pontianak Utara. (2) Mengumpulkan data hasil belajar Kelas V SDN 33 Pontianak Utara, berupa rata – rata nilai UAS semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Tahap Akhir

Tahap terakhir dalam prosedur penelitian ini adalah : (1) Memberi skor angket motivasi siswa dirumah pada masa pandemi *covid* – 19. (2) Menghitung rata – rata

jawaban skor angket. (3) Menghitung rata – rata nilai ulangan akhir siswa semester genap. (4) Menganalisis korelasi antara motivasi dengan hasil belajar pada masa pandemi *covid* – 19. (5) Membuat kesimpulan dan saran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi antara motivasi pada masa pandemi *Covid-19* dengan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 33 Pontianak Utara. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumen nilai. Angket digunakan untuk mengetahui motivasi, sedangkan dokumen nilai digunakan untuk mengetahui hasil belajar kelas V semester genap tahun ajaran 2020-2021.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase %
52-59	4	11,7 %
60-67	2	5,8%
68-75	5	14,7%
76-83	5	14,7%
84-91	11	32,3%
92-100	6	17,6%

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa responden yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 5 orang (14,7%), selebihnya responden dibawah

kelompok rata-rata sebanyak 11 orang (32,3%) dan responden yang berada diatas kelompok rata-rata sebanyak 17 orang (50%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase %
35-44	3	8,8%
45-54	1	2,9%
55-64	4	11,7%
65-74	11	32,3%
75-84	11	32,3%
85-94	4	11,7%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa responden yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 11 orang (32,3%), selebihnya responden dibawah

kelompok rata-rata sebanyak 8 orang (23,5%) dan responden yang berada diatas kelompok rata-rata sebanyak 15 orang (44,1%).

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sudah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample Komlogorov-Smirnov* menggunakan *SPSS 16* dengan kriteria uji jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$, maka sampel didalam penelitian berdistribusi normal.

Uji linieritas ini dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah hubungannya linier atau tidak. Uji linieritas kedua variabel yang terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16* dengan menggunakan *deviation from linearity*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai *Sig, deviation from linearity* $> 0,05$ bearti terdapat hubungan yang linier.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dan Linieritas

Variabel	Normalitas	Variabel	Linieritas
Motivasi Belajar	0,555	Motivasi dan Hasil Belajar	0,521
Hasil Belajar	0,587		

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dan linieritas pada tabel 3 bahwa hasil yang diperoleh $> 0,05$ artinya data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal dan linier. Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan linier, maka

selanjutnya menghitung korelasi antara motivasi dengan hasil belajar menggunakan korelasi *product moment*. Adapun hasil perhitungan dari korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Koefisien Korelasi Antar Variabel

Variabel	Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar	0,279	Sangat Rendah

Pembahasan

Motivasi belajar Siswa Kelas V SDN 33 Pontianak Utara pada Masa Pandemi Covid-19

Instrument angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan dapat dikatakan telah memenuhi syarat dalam hal kevalidan instrument. Setelah menganalisis hasil uji coba selanjutnya menganalisis hasil penelitian variabel motivasi. Persentase motivasi siswa kelas V SDN 33 Pontianak Utara adalah 80,38%. Dari lampiran 12

dapat diketahui bahwa dari 34 orang siswa yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 15 orang siswa masuk kedalam kategori siswa yang memiliki motivasi yang sangat baik, 8 siswa masuk kedalam kategori siswa yang memiliki motivasi yang baik, 7 siswa masuk kedalam kategori siswa yang memiliki motivasi yang cukup baik, 2 siswa masuk kedalam kategori siswa yang memiliki motivasi kurang serta 2 siswa yang memiliki motivasi yang kurang sekali.

Analisis hasil penyebaran angket motivasi per item siswa kelas V SDN 33 Pontianak Utara berdasarkan indikator motivasi yaitu ketekunan dalam belajar sebesar 80,33%, ulet dalam menghadapi kesulitan sebesar 79,41%, minat terhadap pembelajaran sebesar 80,88%, Keinginan berprestasi dalam belajar sebesar 80,76%.

Berdasarkan hasil analisis persentase di atas, indikator motivasi siswa kelas V SDN 33 Pontianak Utara yang memiliki persentase paling rendah adalah ulet dalam menghadapi kesulitan. Sedangkan persentase indikator motivasi yang paling tinggi adalah minat terhadap pembelajaran.

Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 33 Pontianak Utara pada Masa Pandemi Covid-19

Rata-rata hasil belajar kelas V SDN 33 Pontianak Utara adalah 70,51. Berdasarkan hasil nilai ulangan akhir semester genap tahun ajaran 2020/2021 siswa kelas V dengan kategori tuntas sebanyak 16 siswa dan kategori tidak tuntas sebanyak 18 siswa. Dari hasil analisis tersebut, dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai KKM sebanyak 16 siswa atau 47,06% sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 18 siswa atau 52,94%. Dilihat dari rata-rata hasil belajar kemudian dibandingkan dengan tolak ukur kategori persentase rata-rata hasil belajar kelas V SDN 33 Pontianak Utara termasuk dalam kategori cukup.

Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas V SDN 33 Pontianak Utara

Dari penyebaran angket yang telah dilakukan, motivasi yang dimiliki siswa masuk dalam kategori baik dan hasil belajar masuk ke dalam kategori cukup. Dari hasil

analisis statistik menggunakan rumus korelasi *product moment* didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,279 yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Nilai koefisien korelasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu dengan $N=34$ adalah 0,339. Sehingga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $0,279 < 0,339$. Dari hasil analisis tersebut membuktikan bahwa tidak adanya korelasi positif antara motivasi dengan hasil belajar kelas V SDN 33 Pontianak Utara.

Hal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui motivasi siswa tinggi atau rendah dilihat dari hasil penyebaran angket. Angket tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi yang dijabarkan menjadi beberapa indikator dan sub indikator. Adapun aspek yang digunakan dalam penyusunan angket yaitu (1) ketekunan dalam belajar, (2) ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, (3) minat terhadap pelajaran dan (4) keinginan berprestasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil jawaban siswa dari angket motivasi berdasarkan aspek minat terhadap pembelajaran memperoleh hasil yang baik, terbukti dari hasil persentasenya yaitu 80,88%. Hal ini membuktikan bahwa siswa bersemangat saat mengikuti pembelajaran. Aspek selanjutnya yaitu keinginan berprestasi dalam belajar memperoleh hasil yang baik, ini artinya ada sebagian siswa yang mengulangi lagi materi pelajaran di rumah. Aspek yang lain yaitu ketekunan dalam belajar memperoleh hasil yang baik hal ini terbukti dari persentase jawaban siswa sebesar 80,33%. Aspek yang terakhir yaitu ulet dalam menghadapi kesulitan memperoleh hasil yang baik terbukti dari hasil persentase jawaban siswa yaitu 79,41%, hal ini berarti siswa tetap berusaha atas tugas yang diberikan oleh gurunya. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas V SDN 33 Pontianak Utara kategori baik.

Hasil belajar ulangan akhir semester siswa kelas V SDN 33 Pontianak Utara setelah dirata-ratakan masuk dalam kategori cukup, hal ini bertolak belakang dengan motivasi siswa. Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa ada sebagian siswa yang tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan guru dalam memanfaatkan media saat proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Sehingga antara motivasi dan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa tidak ada korelasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 33 Pontianak Utara dan hasil dari analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan dan rumusan hipotesis, maka dapat di ambil simpulan secara umum bahwa tidak terdapat korelasi yang positif maupun signifikan antara motivasi siswa selama belajar di rumah dimasa pandemi *covid – 19* dengan hasil belajar kelas V SDN 33 Pontianak Utara. Simpulan secara khusus dapat di uraikan, sebagai berikut: (1) Hasil penelitian dari sebaran angket menunjukkan motivasi siswa selama belajar di rumah dimasa pandemi *covid – 19* kelas V SDN 33 Pontianak Utara yaitu sebesar 80,38% tergolong hasil yang baik . Hal ini diketahui dari hasil penyebaran angket yaitu dengan rata – rata persentase 80,38%. (2) Hasil dari belajar siswa kelas V SDN 33 Pontianak Utara pada penilaian akhir semester genap siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 4 orang atau 11,76%, kategori baik sebanyak 11 orang atau 32,35%, kategori cukup sebanyak 13 orang atau 38,24%, kategori kurang sebanyak 2 orang atau 5,88%, kategori kurang sekali sebanyak 4 orang atau 11,76%. Rata – rata keseluruhan penilaian akhir semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 34

orang siswa yaitu sebesar 70,52 termasuk kategori cukup. (3) Tidak terdapat hubungan yang positif maupun signifikan antara motivasi dengan hasil belajar tematik pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas V SDN 33 Pontianak Utara. Hal ini diketahui dari perhitungan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,279. Pada penelitian ini, hasil perhitungan korelasi *product moment* motivasi dengan hasil belajar yaitu hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($0,279 < 0,339$). Dalam penelitian ini hipotesis yang tidak berkorelasi positif dapat dimaknai apabila semakin tinggi motivasi siswa belum tentu semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Saran

(1) Siswa diharapkan memiliki keteraturan dan berkesinambungan dalam belajar online agar mudah memahami dan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik. (2) Dalam memberikan motivasi kepada siswa diperlukan kerja sama yang baik antara orang tua dan guru agar siswa merasa diperhatikan dan lebih semangat saat belajar sehingga diharapkan hasil belajar yang siswa peroleh bisa meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Emda, A. (2017) Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 181, Diunduh di <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064>

Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya